


## Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu PKK Di Desa Tegalreja

### *Improvement of Financial Literacy for PKK Mothers in Tegalreja Village*

Siti Nurhalima<sup>1\*</sup>, Amelia Sholeha<sup>2</sup>, Hilda Kumala Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

E-mail: <sup>1</sup>halimasnh@gmail.com, <sup>2</sup>amel134@gmail.com, <sup>3</sup>hilda060791@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History:</b> Received: Dec, 12, 2024 Revised: Dec, 19, 2024 Accepted: Des, 20, 2024</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Financial Literacy, Family Financial Management, Simple Bookkeeping</p>	<p><i>This service aims to enhance financial literacy and family financial management in the village of Tegalreja in response to the issue of poorly managed involvement in banking loans, especially among mothers. Activities include financial literacy workshops, basic bookkeeping training, and the use of a "discipline wallet." The primary objective is to provide knowledge and skills for the community, particularly mothers, to better manage their finances. Introduction to OJK-regulated lending institutions is also conducted to reduce the risk of involvement in detrimental loans. This service is expected to yield a positive impact in reducing issues related to detrimental loans and empowering the community in financial management.</i></p>
<p><b>Corresponding Author:</b> <b>Siti Nurhalima</b> E-mail: <a href="mailto:halimasnh@gmail.com">halimasnh@gmail.com</a></p>	

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Tegalreja sebagai respons terhadap masalah keterlibatan yang tidak terkelola baik dalam pinjaman perbankan, terutama di kalangan Ibu-ibu. Kegiatan melibatkan penyuluhan literasi keuangan, pelatihan pembukuan sederhana, dan penggunaan "dompet disiplin". Tujuan utama adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan agar masyarakat, khususnya Ibu-ibu, dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengenalan tentang lembaga pinjaman yang diawasi OJK juga dilakukan untuk mengurangi risiko keterlibatan dalam pinjaman yang merugikan. Pengabdian ini diharapkan memberikan dampak positif dalam mengurangi masalah pinjaman yang merugikan dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pembukuan Sederhana.

### 1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan global dan dinamika ekonomi yang semakin kompleks, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci bagi kelangsungan ekonomi keluarga [1]. Sayangnya, masih banyak masyarakat di berbagai lapisan yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait literasi keuangan. Fenomena ini juga terjadi di Desa Tegalreja, di mana Ibu-ibu sebagai bagian penting dalam pengelolaan keuangan keluarga seringkali terjerat dalam pinjaman perbankan yang tidak terkelola dengan baik. Permasalahan tersebut mendorong untuk menjalankan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Tindakan ini diambil sebagai langkah responsif terhadap tantangan yang dihadapi oleh Ibu-ibu di Desa Tegalreja, yang terutama berkaitan dengan pengeluaran berlebihan dan keterlibatan dalam pinjaman yang berpotensi merugikan.

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan di kalangan masyarakat Desa Tegalreja, terutama Ibu-ibu, sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan bijak [2]; memberikan pengetahuan dan keterampilan pembukuan sederhana melalui pengenalan jurnal umum, agar masyarakat mampu memantau dan merencanakan pengeluaran dengan lebih terstruktur. Mengajarkan praktek pengelolaan keuangan dengan menggunakan "dompet disiplin"

sebagai alat bantu, untuk membantu mengontrol pengeluaran dan mencegah pemborosan. Tujuan terakhir yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya memilih lembaga pinjaman yang kredibel dan terpercaya yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna mengurangi risiko keterlibatan dalam pinjaman yang merugikan [3].

Melalui kajian literatur yang ada, menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi yang penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan [4], [5]. Berbagai konsep seperti pengenalan lembaga pinjaman yang diawasi OJK dan pembukuan sederhana akan menjadi landasan teoritis yang akan diterapkan dalam pengabdian ini. Harapannya hasil dari pengabdian ini akan membawa perubahan positif dalam perilaku pengelolaan keuangan masyarakat Desa Tegalreja, terutama Ibu-ibu. Diharapkan agar masyarakat dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka, meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, dan mengambil keputusan pinjaman dengan lebih bijaksana [6]. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi ekonomi keluarga dan perkembangan ekonomi lokal [7].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasar hasil penelitian yang diambil dalam pengabdian masyarakat terhadap ibu-ibu PKK di Desa Tegalreja yang memiliki masalah terkait kurangnya pemahaman mereka tentang literasi keuangan, pembukuan sederhana, dan pengelolaan keuangan yang disiplin. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan sasaran atau target ibu-ibu PKK di Desa Tegalreja. Penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan penyuluhan pada ibu-ibu PKK di Desa Tegalreja dengan materi literasi keuangan, pembukuan sederhana, dan pengelolaan keuangan.
- b. Evaluasi keseluruhan program pengabdian dan analisis hasil tes serta praktek pengelolaan keuangan dengan cara memberikan kuesioner untuk mengukur penerapan praktik dalam situasi nyata.
- c. Memberikan umpan balik kepada peserta untuk membantu mereka memahami kelebihan dan area yang perlu ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Ibu-ibu PKK Desa Tegalreja, merupakan sebuah upaya untuk memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan. Hal ini dilakukan agar Ibu-ibu PKK mempunyai bekal pengetahuan pengelolaan keuangan khususnya mengelola keuangan dalam rumah tangga, dan berwirausaha. Gejala maraknya penipuan investasi dan praktek pinjaman yang melawan hukum sering terjadi di masyarakat dan korbannya kebanyakan adalah masyarakat awam yang kurang melek literasi. Selain permasalahan tersebut masyarakat juga mudah terjerat pinjaman keliling seperti bank emok hal tersebut dikarenakan proses yang sangat mudah dan cepat, tanpa mengetahui adanya bunga yang besar dan bisa menyulitkan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka di Gedung Serbaguna Desa Tegalreja dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan yang relevan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha kecil [8]. Beberapa materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Literasi Keuangan  
Pengenalan konsep dasar literasi keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta dampaknya terhadap kesejahteraan individu dan keluarga.
- b. Indikator Literasi Keuangan  
Pemahaman tentang bagaimana mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, termasuk aspek pengetahuan, perilaku, dan sikap dalam mengelola keuangan.
- c. Bentuk Produk Keuangan  
Pengenalan berbagai jenis produk keuangan, seperti tabungan, investasi, asuransi, dan pinjaman, serta cara memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Praktik Membuat Pembukuan Keuangan Sederhana

Peserta diajarkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis untuk meningkatkan transparansi dan pengendalian keuangan pribadi atau usaha kecil.

e. Praktik Penggunaan Alat Bantu Pengelolaan Keuangan dengan Dompot Disiplin

Peserta diajak untuk mempraktikkan penggunaan alat bantu sederhana dalam mengatur keuangan, seperti sistem amplop atau aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital, guna mendukung kedisiplinan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai literasi keuangan tujuannya agar iu-ibu PKK mnedapatkan gambaran umum, tujuan, dan manfaat literasi keuangan. Gejala maraknya penipuan investasi dan praktekpinjaman yang melawan hukum di masyarakat menekankan pentingnya literasi keuangan. Dengan pemahaman tentang investasi yang benar dan praktek pinjaman yang sah, masyarakat dapat menghindari risiko menjadi korban penipuan keuangan. Literasi keuangan memberikan alat bagi individu untuk secara kritis mengevaluasi tawaran investasi yang terlalu menggiurkan dan memahami syarat-syarat pinjaman dengan cermat.



**Gambar 1.** Sosialisasi Literasi Keuangan

Penipuan investasi dan pinjaman ilegal mengancam stabilitas keuangan individu dan keluarga. Keinginan untuk mendapatkan keuntungan besar dan cepat seringkali membutuhkan individu terhadap risiko yang terlibat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian fokus pada memberikan pemahaman tentang risiko-risiko ini dan mengajarkan kepada Ibu-ibu PKK cara mengidentifikasi tanda-tanda penipuan serta praktek pinjaman ilegal. Kegiatan pengabdian memberikan peluang bagi Ibu-ibu PKK untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga mereka dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik dan menjalankan usaha secara berkelanjutan. Pendidikan dan kesadaran adalah kunci dalam melawan penipuan dan praktek pinjaman ilegal. Dengan memahami risiko dan akibat dari tindakan finansial yang ceroboh, individu dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana.

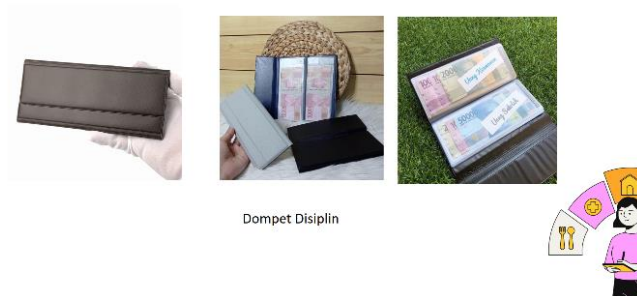
Maraknya pinjaman keliling seperti bank emok menunjukkan perlunya pendidikan keuangan yang lebih intensif bagi masyarakat, terutama dalam memahami konsekuensi dari pinjaman yang tidak teratur [9]. Pinjaman tanpa pengawasan sering kali membuat masyarakat terjebak dalam utang yang tidak terkendali, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan dasar, tetapi juga memberikan pemahaman tentang risiko pinjaman ilegal serta strategi pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Masyarakat diberikan wawasan mengenai dampak negatif dari pinjaman berbunga tinggi, serta diperkenalkan dengan alternatif pembiayaan yang lebih aman, seperti koperasi simpan pinjam, program keuangan mikro, atau layanan perbankan berbasis syariah. Selain itu, melalui praktik pembuatan pembukuan sederhana dan penggunaan alat bantu keuangan seperti dompet disiplin, masyarakat diharapkan dapat lebih terampil dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat memenuhi kebutuhan finansial tanpa harus bergantung pada pinjaman berbunga tinggi. Dengan adanya edukasi ini, masyarakat diharapkan lebih berdaya secara finansial, mampu membuat keputusan ekonomi yang lebih bijak, dan terhindar dari jeratan utang yang berisiko tinggi.



**Gambar 2.** Praktik Pembukuan Keuangan Sederhana

Materi berikutnya yaitu praktek membuat pembukuan keuangan sederhana dengan jurnal umum. Dengan menyelesaikan contoh soal transaksi lalu dibuatkan pencatatan jurnal umumnya. Hal tersebut dilakukan supaya Ibu-ibu PKK paham bagaimana cara membuat pembukuan keuangan sederhana dengan jurnal umum.

### **Alat untuk membantu pengelolaan keuangan**



**Gambar 3.** Praktik Pengelolaan Keuangan

Materi yang terakhir adalah praktek penggunaan alat bantu pengelolaan keuangan menggunakan dompet disiplin. Sistematisanya yaitu dengan membagikan dompet disiplin kepada Ibu-ibu PKK, kemudian tuliskan dana apa saja yang dibutuhkan dalam waktu satu bulan pada selembar kertas, lalu tempelkan kertas tersebut ke slot dompet, setelah itu selipkan nominal uang sesuai kebutuhan. Dengan adanya praktek tersebut Ibu-ibu PKK merasa sangat terbatu dalam mengelola keuangan mereka. Diharapkan setelah adanya praktek pengelolaan keuangan dengan dompet disiplin dapat mengurangi probabilitas pemborosan dengan demikian risiko untuk kredit pinjaman juga semakin kecil.

Setelah diadakan evaluasi, Ibu-ibu PKK mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang literasi keuangan, Ibu-ibu PKK dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat yang lain khususnya sesama Ibu-ibu, atas pentingnya literasi keuangan demi masa depan yang lebih baik. Hasil evaluasi dapat dirangkum pada tabel 1, sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Materi	Teori	Praktik
1	Literasi Keuangan	70	70
2	Pembukuan keuangan sederhana dengan jurnal umum	75	70
3	Praktek pengelolaan keuangan	75	80
		73	73

Nilai teori dan praktek diperoleh dari pengamatan dan uji praktek yang telah dilakukan oleh Ibu-ibu PKK Desa Tegalreja.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi ekonomi keluarga dan perkembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya literasi keuangan di kalangan Ibu-ibu PKK, mereka dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan stabilitas ekonomi keluarga mereka. Dampak ini akan merambat pada perkembangan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wirausaha yang sukses dan stabilitas keuangan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Tegalreja melalui pendidikan dan pelatihan, para ibu-ibu PKK telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan efektif. Program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap ekonomi keluarga dan perkembangan ekonomi lokal. Diharapkan, upaya serupa akan terus dilakukan untuk terus meningkatkan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, termasuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pemerintah Desa Tegalreja, serta warga Desa Tegalreja atas dukungan dan partisipasi mereka dalam kelancaran program pengabdian masyarakat Universitas Muhadi Setiabudi. Selain itu, tim juga menyampaikan penghargaan kepada tim Desa Tegalreja yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] R. Wardiningsih, B. Y. Wahyuningsih, and R. Sugianto, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 Di Desa Jenggik Kecamatan Terara," *Nusantara*, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1257>
- [2] S. B. R. Slamet and A. S. Kharisma, "Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes," *J. Suara Pengabdian*, vol. 1, no. 4, pp. 118–123, 2022.
- [3] OJK, "Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan," *Otoritas jasa Keuang.*, pp. 1–468, 2022.
- [4] R. Wulandari, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)*. repository.uinjkt.ac.id, 2019.
- [5] B. Setiawan and T. S. Saputra, "Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Palembang," *J. Abdimas Mandiri*, 2020
- [6] N. Rosita, N. Khojin, N. Aisyah, S. B. Riono, and T. L. Antika, "Pelatihan Kewirausahaan sebagai Peluang Usaha bagi Masyarakat di Desa Cigadung, Kecamatan Banjarharjo," *Era Abdimas J. Pengabdian dan Pemberdayaan. Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 54–60, 2023.
- [7] E. N. Widyarningsih and H. Widodo, "Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan," *J. Pemberdayaan. Ekon. dan Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 17, 2024, doi: 10.47134/jpem.v1i2.256.
- [8] M. Astryani, S. B. Riono, and H. Sucipto, "Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Kabupaten Brebes," *Era Abdimas J. Pengabdian dan Pemberdayaan. Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2023.
- [9] R. Walidaini and A. Afriyeni, "Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Solok," no. 10, pp. 1–19, 2019.